

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh bagi hasil dan *BI Rate* terhadap dana pihak ketiga pada bank umum syariah di Indonesia periode 2015-2017.

B. Jenis dan Sumber Data

a) Jenis data

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan data-data hasil observasi atau pengukuran yang dinyatakan berupa angka-angka.¹ Jenis data yang digunakan penelitian yaitu berupa laporan keuangan bulanan tahun 2015-2017 yang dipublikasikan Bank Umum Syariah (BUS) yang dapat diakses melalui www.ojk.go.id

b) Sumber data

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan itu adalah sumber data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber yang sudah ada. Data sekunder bersumber dari laporan keuangan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan data tambahan bersumber dari jurnal-jurnal ekonomi keuangan dan perbankan syariah.

¹ Ridwan, *Dasar-Dasar Statistika*, (Bandung: Alfabeta,2012), Hlm. 31

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi penelitian

Populasi adalah keseluruhan dari karakteristik atau unit hasil pengukuran yang menjadi objek penelitian.² Wilayah generasi yang terdiri dari atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, populasi yang menjadi populasinya adalah seluruh bank umum syariah (BUS) yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia, terdiri dari:

TABEL 3.1
Populasi Penelitian

No	Bank Umum Syariah
1	Bank Aceh Syariah
2	Bank Muamalat Indonesia
3	Bank Victoria Syariah
4	Bank BRI Syariah
5	Bank Jabar Banten Syariah
6	Bank BNI Syariah
7	Bank Syariah Mandiri
8	Bank Mega Syariah
9	Bank Panin Syariah
10	Bank Bukopin Syariah
11	Bank BCA Syariah
12	Mybank Syariah
13	Bank Tabungan Pensioun Nasional Syariah

Sumber: data publikasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

² *Ibid*,

b. Sampel penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³ Bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mengambil semua yang ada pada populasi, dalam penelitian ini metode dalam menentukan sampel yang digunakan adalah *sampling* jenuh karena menggunakan total keseluruhan Bank Umum Syariah (BUS). *Sampling* jenuh adalah teknik penentuan sampel yang sama anggota populasi digunakan sebagai sampel.

D. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu menggunakan metode kepustakaan dan metode dokumentasi dimana penjelasan lebih lanjut mengenai pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Metode kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelitian buku-buku, literature-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan titik data yang diambil peneliti dlama metode keperpustakaan ini berasal dari jurnal-jurnal yang berkaitan dengan judul tugas akhir yang diteliti oleh peneliti, buku-buku literature, dan penelitian sejenisnya.
- b. Metode dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis seperti arsip-arsip dan buku-buku tentang pendapat,

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*,(Jakarta:Rineka Cipta, 2013), Hal. 173

teori atau hukum yang berhubungan dengan masalah penelitian.⁴ Metode penelitian dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menggumpulkan data berupa laporan keuangan Bank Umum Syariah (BUS) tahun 2012 sampai tahun 2016. Adapun metode yang digunakan untuk menggumpulkan data pada penelitian ini adalah penelusuran data online, yaitu dengan cara melakukan penelusuran melalui media internet. Data laporan keuangan triwulan didapat dari website www.ojk.go.id

E. Variabel Penelitian

Variabel merupakan gejala yang menjadi fokus peneliti untuk diamati. variabel itu sebagai atribut dari sekelompok orang atau objek yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lainnya, variable juga dapat diartikan sebagai simbol/lambang yang padanya kita lekatkan bilangan atau nilai.⁵

Dalam penelitian ini variabel yang diteliti terbagi menjadi dua kelompok besar atau variabel besar yaitu variabel independen dan variabel dependent. Adapun definisi operasional variabel untuk masing-masing variabel, variabel dan indikatornya adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas (*independent variabel*), adalah variabel yang akan dilihat pengaruhnya terhadap variabel terikat atau dependent, atau dampak. Dalam hal ini variabel bebasnya adalah Bagi Hasil (X_1), *BI Rate* (X_2).
 - a. Bagi Hasil, adalah bentuk dari perjanjian kerja sama antara pemodal (investor) dan pengolah modal (entrepreneur) dengan menjalankan

⁴ Noor Juliansyah, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta:Kencana Prenada Media Group, 2013), Hal. 12

⁵ Muhajirin Dan Maya Panorama, *Pendekatan Praktis Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Yogyakarta:Idea Press, 2017), Hal.191.

kegiatan usaha ekonomi, dimana diantara keduanya akan terikat kontrak bahwa didalam usaha tersebut jika mendapat keuntungan akan dibagi kedua belah pihak sesuai dengan nisbah kesepakatan diawal perjanjian dan begitu pula bila usaha mengalami kerugian maka akan ditanggung bersama sesuai porsi masing-masing.⁶ Bagi hasil dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Bagi hasil} = \frac{\text{saldo rata-rata}}{\text{saldo rata-rata DPK}} \times \text{Nisbah} \times \frac{\text{pendapatan bank bulan A}}{\text{jumlah hari bulan A}}$$

- b. *BI Rate*, adalah presentase uang yang dipinjam (pokok utang) yang harus dibayarkan oleh nasabah sebagai balas jasa kepada jenis lembaga keuangan bank dan bukan bank. Besarnya *BI Rate* yang dipengaruhi oleh beberapa hal berikut ini antara lain persaingan, kebutuhan dana, kebijakan pemerintah, jangka waktu, target laba, kualitas agunan, reputasi perusahaan, jenis produk dan hubungan baik sebuah lembaga keuangan dengan para nasabah.⁷ *BI Rate* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Sukubunga} = \frac{(\text{vol1} \times \text{rate1}) + (\text{vol2} \times \text{rate2}) + (\text{vol3} \times \text{rate3}) + (\text{volN} \times \text{rateN})}{\text{Total volume}}$$

2. Variabel terikat (*dependent variabel*), merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel lain (variabel bebas). Variabel ini

⁶ Muchlisin Riadi, *Pengertian Karakteristik Jenis Dan Syarat Bagi Hasil, Kajian Pustaka.Com*, [Http://Www.kajianpustaka .Com](http://www.kajianpustaka.com). Diakses Pada Tanggal 7 November 2018 Pukul 22.30 WIB

⁷ *Ibid*,

sering juga disebut variabel terikat, variabel respon, atau endogen.⁸ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat (Y) adalah Dana Pihak Ketiga (DPK).

Dana Pihak Ketiga adalah dana yang diperoleh dari masyarakat, dalam arti masyarakat sebagai individu perusahaan, pemerintah, rumah tangga, koperasi, yayasan, dan lain-lain baik dalam mata uang rupiah maupun dalam valuta asing berupa tabungan, giro dan deposito.⁹ Dana Pihak Ketiga dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Sebelum analisis regresi linier dilakukan, maka harus diuji dulu dengan asumsi klasik untuk memastikan apakah model regresi yang digunakan tidak terdapat masalah. Seperti masalah normalitas, multikolinearitas, heterokedastisitas, linearitas, dan auto korelasi. Jika terpenuhi maka analisis layak digunakan. Alat penelittian yang digunakan dalam penelitian SPSS 16.

1. Uji Asumsi Klasik

Dalam uji asumsi klasik ini dilakukan untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak biasa dan konsisten. Dalam penelitian ini uji asumsi klasik yang

⁸ Sofiyana, Siregar, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* ,(Jakarta:Pranadamedia Group, 2013) Hal. 10

⁹ Herli Sopiana, *Analisi Pengaruh Suku Bunga SBI Dan Inflasi Terhadap Penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) Perbankan Syariah*, Jurnal Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, 2012, hal. 18

digunakan meliputi uji normalitas, linear, multi kolinelitas, heteroskedastisitas, dan auto korelasi.

a. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mendeteksi apakah distribusi variabel-variabel bebas dan terikat adalah normal, normalitas dapat dideteksi dengan melihat sebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik *Normal P-Plot Of Regression Standardized Residual*. Suatu model dikatakan memenuhi asumsi normalitas apabila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dilakukan perhitungan uji normalitas sebaran dengan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). untuk mengetahui normal atau tidak sebaran data, menurut Hadi, data dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikan $> 0,05$ sebaliknya jika nilai signifikannya $\leq 0,05$ maka sebaran dinyatakan tidak normal.¹⁰

b. Uji multikolinearitas

Uji multi kolinearitas adalah suatu keadaan dimana terdapat hubungan yang signifikan antara beberapa atau semua variabel independent dalam model regresi. Pendeteksian digunakan dengan toleransi value $> 0,10$ dan VIF $< 0,10$ maka tidak terjadi multikolinearitas.

¹⁰ Hadi Sutrisno, *Seri Program Statistic-Versi 2000* (Yogyakarta: Universitas Gajah Mada, 2000), Hal 102

c. Uji heterohedastisitas

Uji heterodestisitas adalah untuk melihat terdapat ketidaksamaan variance dan residual pada satu kepengamatan dan kepengamatan yang lain.¹¹ model regresi yang baik adalah tidak terjadinya heterokadastisitas. Cara untuk melihat ada atau tidaknya heterokadastisitas adalah dengan melihat garis plot antara nilai prediksi variabel terikat yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heterokedastisitas dapat dilakukan dengan melihat pola tertentu pada grafik scatterplot antara SPRESID dan ZPRED. Dasar analisis heterokedastisitas adalah sebagai berikut.

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik membentuk pola yang teratur (bergelombang, melebut, menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

uji autokorelasi ini dilakukan untuk mengetahui bahwa gangguan dari suatu observasi tidak berkorelasi dengan gangguan pada observasi lain artinya nilai variabel endogen

¹¹ Imam, Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 9*, Edisi 5(Semarang:Universitas Diponegoro, 2011), Hal. 139

hanya diterangkan oleh variabel eksogen dan bukan oleh variabel pengganggu. Untuk melakukan pengujian autokorelasi dengan melihat table D-W. dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Nilai $D-W < -2$, berarti ada hubungan autokorelasipositif
2. Nilai $-2 \leq D-W \leq +2$, berarti tidak ada hubungan autokorelasi
3. Nilai $D-W > +2$, berarti ada hubungan autokorelasinegatif

2. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda yaitu suatu analisis untuk menganalisis pengaruh bagi hasil dan suku bunga terhadap dana pihak ketiga menggunakan rumus

$$Y = b_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Dana pihak ketiga

b_0 = Nilai constan/reciprocal

X_1 = Bagi Hasil

X_2 = *BI Rate*

b_1 = Koefisien regresi

e = Standar eror

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah suatu analisis untuk menguji pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan likuiditas terhadap profitabilitas dengan menggunakan uji T dan uji F.

a. Uji F

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Kriteria dalam uji F adalah sebagai berikut

1. Taraf signifikan $\alpha = 0,05$
2. H_0 akan ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ artinya variabel independen secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
3. H_a akan diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ artinya variabel independen secara simultan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

b. Uji statistik T

Pada dasarnya uji T menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan signifikan level 0,05 ($\alpha = 5\%$). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria:

1. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti secara persial variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

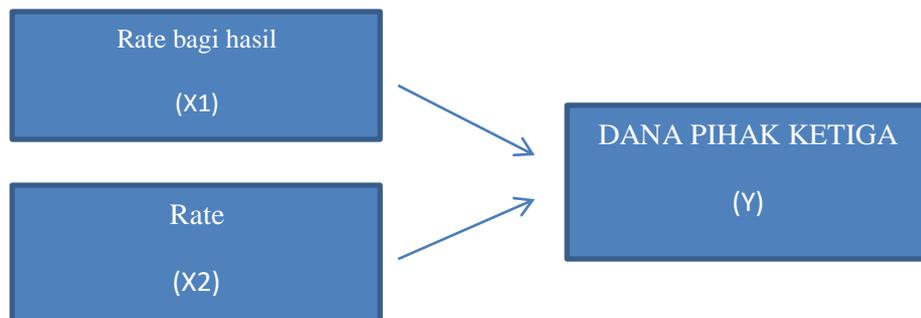
2. Jika nilai signifikan $\leq 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

c. Uji R^2 (koefisien determinasi)

Koefisien determinasi R^2 digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh serentak variabel bebas terhadap variabel terikat.

Nilai koefisien determinasi mempunyai interval nol-satu ($0 \leq R^2 \leq 1$) jika koefisien determinasi mendekati, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya semakin kuat, maka semakin cocok pula garis regresi untuk meramalkan Y.¹²

G. Kerangka Berfikir



Berdasarkan pada kerangka berfikir tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

1. Diduga rate bagi hasil berpengaruh terhadap dana pihak ketiga .

Diduga BI Rate berpengaruh terhadap dana pi

¹² Ghazali, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), Hal. 125